

## ABSTRAK

Shafwatil Widad, 18382052056, 2023, *Makna Distribusi Zakat dalam Al-Qur'an (Studi analisis Q.S At-Taubah Ayat 60)*, Skripsi, Program Studi Ilmu AL-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Dakwah, Institut Agama Islam Negeri Madura (IAIN), Pembimbing: Khairul Muttaqin, M.Th.I.

**Kata Kunci: Al-Qur'an, Zakat, Komparasi, Tafsir Al-Munir dan Tafsir Al-Azhar**

Zakat adalah salah satu rukun Islam yang diwajibkan bagi setiap umat muslim yang mampu, kedudukannya sangat penting dalam Islam. Bisa dilihat dalam Al-Qur'an Surat At-Taubah ayat 60 yang artinya "Sesungguhnya Zakat itu hanyalah untuk orang-orang fakir, orang miskin, amil zakat, yang dilunakkan hatinya (mualaf), untuk (memerdekakan) hamba sahaya, untuk (membebaskan) orang yang berhutang, untuk jalan Allah dan untuk orang yang sedang dalam perjalanan, sebagai kewajiban dari Allah. Allah Maha Mengetahui, Mahabijaksana." Dengan ini ada beberapa tradisi penyaluran zakat yang kurang sesuai dengan petunjuk Al-Qur'an Q.S At-Taubah diantaranya adalah tradisi penyaluran zakat kepada mustahiq yang tidak terlalu di prioritaskan di dalam penyaluran zakat dengan menyampingkan mustahiq yang sudah di prioritaskan. Hal ini membuat penulis tertarik untuk mengkaji zakat dalam Al-Qur'an ini.

Metode yang digunakan dalam penelitian adalah Komparasi dari Tafsir Al-Munir (Marah Labid) karya Imam nawawi Al-Bantani dengan Tafsir Al-Azhar karya Hamka dan peneliti Menganalisis kata kunci yang terdapat dalam pada Tafsir Al-Munir dan Tafsir Al-Azhar yang mana Zakat itu sebagian harta yang dikeluarkan oleh orang-orang kaya untuk saudara-saudaranya yang fakir dan untuk kepentingan umum yang menjadi kebutuhan pokok bagi masyarakat itu sendiri atau untuk penertibannya.

Hasil penelitian ini menunjukkan 2 hal yang mana : (1) Makna Distribusi Zakat pada Tafsir Al-Munir dan Al-Azhar dalam Al-qur'an Surah At-Taubah Ayat 60 yang mana apabila dilihat dari mustahiq zakat nya ialah, Fakir Orang yang memikul beban berat kehidupan, Miskin Yang disebut dengan miskin ini orang yang menahan penderitaan hidupnya sendiri, Para amil ini berhak mendapatkan bagian. Karena tanggung jawab amil zakat itu berat dan pekerjaannya atau usahanya yang lain berhenti dikarenakan mengurus zakat tersebut. (2) Sintesa Makna Dsitribusi zakat pada Tafsir Al-Munir dan Al-Azhar Kelebihan Tafsir Al-Munir (Marah labid) jelas dan mudah dipahami, bebas dari penafsiran Israiliyat sedangkan kekurangannya menjadikan petunjuk Al-Qur'an tidak utuh dan Penafsirannya tidak mendalam yang mana Metode tafsir ini tidak menyediakan ruangan untuk memberikan uraian atau pembahasanyang mendalam dan memuaskan pembacanya berkenaan dengan pemahaman suatu ayat. Sintesa Kreatif dilihat dari apa yang sudah di jelaskan dari awal jadi sekarang saya akan mengkomparasikan tentang Tafsir Al-Munir dan Al-Azhar yang mana dilihat dari Dengan ini kata Fisabillah orang yang berjasa dipeperangan itu disebut sabilillah akan tetapi tidak hanya orang yang berperang dijalan Allah.